

## **Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak-Anak Dalam Menghapal Huruf Hijaiyah Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih**

**Novia Ballianie<sup>1\*</sup>, Abdul Muis<sup>2</sup>, Amir Hamzah<sup>3</sup>**

<sup>123</sup> UIN Raden Fatah Palembang

\*E-mail: Noviaballianie\_uin@radenfatah

### **Abstrak**

Program pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendidikan ini atas dasar kerjasama mahasiswa Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang dengan kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan untuk memberikan pengajaran terkait penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghapal huruf hijaiyah di kelurahan Anak Petai melalui Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) yang berjumlah 20 murid. Penelitian ini dilatar belakangi kurangnya dalam pengenalan huruf hijaiyah yang disebabkan oleh pembelajaran yang monoton. Pengajar hanya menyebutkan huruf hijaiyah saja dan tidak dilengkapi dengan penggunaan metode, sehingga anak-anak kadang lupa dalam mengenali huruf tersebut.

**Kata kunci:** Metode Bernyanyi, Huruf Hijaiyah, TPA

### **PENDAHULUAN**

Penelitian ini dilatarbelakangi kurangnya daya ingat anak dalam pengenalan huruf hijaiyah yang mirip/serupa yang disebabkan oleh pembelajaran yang menonton. Pengajar hanya menyebutkan huruf hijaiyah saja dan tidak dilengkapi dengan penggunaan metode serta media yang menarik, sehingga murid merasa bosan dan kurang termotivasi untuk menerapkan apa yang telah disampaikan. Untuk mengatasi digunakan metode bernyanyi.

Al-Quran adalah kalam Allah, membaca, menghafal, dan mengamalkan akan sangat bermanfaat untuk seorang muslim dan umat. kalam Allah yang bacaan yang telah tertulis dalam mushaf yang terjaga dalam hafalan-hafalan umat Islam. Kunci untuk bisa membaca Al-Quran adalah ikhlas karena Allah SWT. Kemudian berlatih, berlatih dan berlatih agar bisa membaca secara tartil, lancar kaji karena diulang. Banyak orang yang tidak mau belajar membaca al-qur'an karena takut salah, padahal salah ketika belajar adalah hal biasa dan lebih baik daripada tidak belajar sama sekali.

Pengertian metode bernyanyi, salah satu metode pembelajaran yang bertujuan agar anak-anak mampu menguasai dan mengingat materi dengan baik. Seorang anak mulai mengenal suatu nyanyian tertentu pada saat berusia dua tahun. Paling tidak, nyanyian tersebut bersifat sangat spontan atas dasar idenya sendiri. Pada perkembangan selanjutnya, ia secara alami akan mengenal frasa, irama, dan lagu. Pada dasarnya, keterampilan bernyanyi anak meningkat manakalah kemampuan bahasanya sudah berkembang dengan baik.

Jamalus (1988 : 46) berpendapat bahwa kegiatan bernyanyi merupakan kegiatan dimana kita mengeluarkan suara secara beraturan dan berirama baik diiringi oleh iringan musik ataupun tanpa iringan musik. Bernyanyi berbeda dengan berbicara, bernyanyi memerlukan teknik-teknik tertentu sedangkan berbicara tanpa perlu menggunakan teknik tertentu. Bagi anak kegiatan bernyanyi adalah kegiatan yang menyenangkan bagi mereka, dan pengalaman bernyanyi ini memberikan kepuasan kepadanya (Jamalus, 1998).

Berdasarkan dari permasalahan diatas, maka peneliti berupaya mengatasi masalah tersebut dengan mengangkat judul "**Penerapan Metode Bernyanyi Pada Anak-anak dalam Menghapal Huruf Hijaiyah**", dengan harapan dapat menjadi penyumbang ide dalam rangka mensukseskan pendidikan pada anak (Ma'rifah, 2009).

## METODE/EKSPERIMEN

Kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) dilaksanakan dari tanggal 13 Juli s/d 22 Agustus 2022. Sesuai dengan ketentuan penempatan dari lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) UIN Raden Fatah Palembang, kegiatan KKN ini yang telah dilaksanakan bertempat di kelurahan Anak Petai Kecamatan Prabumulih Utara Kota Prabumulih Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis melaksanakan pengajaran terkait pengaplikasian metode bernyanyi pada anak-anak dalam penghapalan huruf hijaiyah di kelurahan Anak petai Kecamatan Prabumulih Utara kota Prabumulih melalui rumah belajar yang berjumlah kurang lebih 20 murid. Dalam program ini anak-anak diajak belajar sambil bernyanyi agar mereka mudah memahami dan mengingat huruf hijaiyah yang sedang mereka pelajari.

Fadilah (Fadlilah, 2012) Secara etimologi, metode berasal dari kata method yang artinya suatu cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan kegiatan dalam mencapai suatu tujuan. Metode pembelajaran dapat pula diartikan sebagai suatu cara yang sistematis untuk melakukan aktivitas atau kegiatan pembelajaran yang tujuannya mempermudah dalam mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Pendapat lain mengatakan bahwa metode pembelajaran ialah suatu cara atau sistem yang digunakan dalam pembelajaran yang bertujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami, mempergunakan, dan menguasai bahan pelajaran tertentu (Fadlilah, 2012).

Menurut Syaiful Bahri Djamarah mengemukakan bahwa: Metode mengajar adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dalam kegiatan belajar mengajar, metode diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai setelah pengajaran berakhir. Seorang guru tidak akan dapat melaksanakan tugasnya bila dia tidak menguasai satupun metode mengajar yang dirumuskan dan dikemukakan para ahli psikologi dan pendidikan (Syaiful Bahri Djamarah, 2010).

Metode bernyanyi merupakan metode pembelajaran yang menggunakan syair- syair yang dilagukan. Biasanya syair-syair tersebut disesuaikan dengan materi- materi yang akan diajarkan oleh pendidik. Menurut beberapa ahli bernyanyi membuat suasana belajar menjadi riang dan bergairah sehingga perkembangan anak dapat distimulasi secara lebih optimal. Anak-anak dalam berbagai umur pada dasarnya senang mendengarkan, menyanyikan, dan belajar dengan nyanyian/lagu. Oleh karena itu musik secara umum merupakan bagian penting dari proses belajar-mengajar bagi siswa kanak-kanak. Hampir semua bentuk nyanyian dari yang tradisional sampai dengan yang pop dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran. Hal yang perlu diperhatikan adalah bahwa guru hendaknya dapat memilih/menyeleksi atau menciptakan lagu yang dapat digunakan baik untuk menyanyi bersama maupun bernyanyi sambil melakukan kegiatan. Karena menyanyi merupakan suatu kegiatan yang disukai anak. Dengan menyanyi menirukan suara guru didepan kelas bersama teman-temannya, anak akan semakin senang terhadap apa yang dipelajarinya, terutama dilingkungan sekolah. Metode akan dianggap efektif apabila metode tersebut menghasilkan minat dan kemampuan peserta didik. Penggunaan metode yang tepat akan menentukan efektivitas dan efisiensi pembelajaran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dengan adanya penelitian ini maka yang menjadi fokus kajian ini adalah penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyah.

A. Gambaran umum TPA kelurahan anak petai kecamatan prabumulih utara kota prabumulih provinsi sumatera selatan.

1. Cerita singkat TPA Kelurahan Anak Petai

TPA Anak Petai yang berlokasi di kelurahan anak petai kecamatan prabumulih utara kota prabumulih provinsi sumatera selatan. Awal berdirinya TPA ini yaitu pada tahun 2018 berdirinya TPA karena masih minimnya tempat mengaji di kampung ini, setahun yang lalu guru TPA wafat dan sempat TPA ini tidak aktif, sekarang aktif lagi karena ada guru yang baru mau mengajarkan anak-anak belajar mengaji yaitu kak huda. Dan anak-anak disini mereka belum mengenal atau memahami huruf hijaiyah. Jumlah murid yang mengaji di TPA ini untuk yang belajar Iqro 20 orang dan yang belajar Al- qur'an 8 orang.

a. Tujuan didirikannya TPA anak petai

Tujuan didirikan TPA anak petai untuk menambah wawasan anak-anak kelurahan anak petai dalam membaca dan memahami Al-Quran.

b. Struktur kepengurusan TPA anak petai

Untuk pengurus di TPA ini yaitu kakak huda yang juga menjadi tenaga pengajar di TPA ini.

B. Pelaksanaan kegiatan mengaji di TPA anak petai

Dengan adanya kegiatan belajar mengaji di TPA anak petai ini, maka usaha untuk membantu anak-anak dalam belajar mengaji di kelurahan anak petai akan semakin mudah. Hari belajar mengaji di TPA ini ialah malam senin sampai dengan malam jum'at (Muhaiban, 2002).

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan secara langsung, penulis melihat pelaksanaan kegiatan belajar mengaji di TPA ini. Jam mengaji di TPA anak petai dilakukan dari setelah shalat maghrib sampai sebelum waktu shalat isya. Di TPA ini pembelajaran dilakukan secara terstruktur seperti:

1. Malam senin, kegiatan yang dilakukan ialah membaca Al-qur'an, iqro dan menghafal do'a sehari-hari
2. Malam Selasa, Rabu dan Jum'at juga sama kegiatannya seperti malam senin yaitu membaca Al-qur'an dan iqro dan menghafal doa sehari-hari.

C. Faktor pendukung dan kendala dalam penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyyah.

1. Faktor pendukung dalam penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyyah yaitu dapat meningkatkan kualitas membaca Al-qur'an dan iqro pada anak-anak di kelurahan anak petai.

Faktor kendala dalam penerapan metode bernyanyi pada anak-anak dalam menghafal huruf hijaiyyah yaitu kurangnya minat dipengaruhi oleh banyaknya bermain handphone dari anak-anak di kelurahan anak petai.

## PENUTUP

Dari hasil penelitian yang telah penulis lakukan peneliti simpulkan bahwa penerapan metode bernyanyi dalam pengenalan huruf hijaiyyah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) kelurahan anak petai kecamatan Prabumulih utara kota Prabumulih. Didesain sedemikian rupa sehingga membuat suasana belajar yang menyenangkan. Metode bernyanyi dilakukan pada satu tema pembelajaran, metode tersebut lebih membantu dan memudahkan anak dalam mengenal, menyerap dan memahami huruf hijaiyyah dan mempraktekkan bunyi hurufnya. Oleh karena itu diperlukan suatu cara mengemas pembelajaran yang inovatif dalam menyampaikan kepada siswa karena anak-anak senang dengan bernyanyi.

Penulis sangat bersyukur karena penelitian ini penulis dapat membuktikan bahwa metode bernyanyi terbukti dapat meningkatkan kemampuan anak dalam pengenalan huruf hijaiyyah dan anak semakin berpacu untuk terus belajar mengenai huruf hijaiyyah dan dapat meningkatkan mutu pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) anak petai.

## DAFTAR PUSTAKA

Fadlilah, M. (2012). *Desain Pembelajaran PAUD*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media Mulyana.

Jamalus. (1998). *Panduan Pengajaran Buku Pengajaran Musik Melalui Pengalaman Musik*. Jakarta: Proyek Pengembangan Lembaga Pendidikan.

Ma'rifah, I. (2009). *Strategi Pembelajaran BCM (Bermain, Cerita, Menyanyi) dalam Membina Akhlak Anak Usia Dini*. Skripsi. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Muhaiban. (2002). *Strategi Pembelajaran Al-Arabiyah Lil-Athfal*. Malang: Makalah disajikan dalam Pelatihan Pembelajaran Bahasa Arab untuk Anak di Fakultas Sastra Universitas Negeri Malang.

Syaiful Bahri Djamarah. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.